

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai metode ilmiah untuk mencapai tujuan dan sasaran tertentu (Sugiyono, 2011:3). Namun definisi lain menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian.

Dalam konteks penelitian sosial, penelitian kualitatif dan kuantitatif berbeda dalam hal masalah, pertanyaan, dan topik penelitian. Isi kedua penelitian ini berbeda karena alasan filosofis dan metodologis. Permasalahan kuantitatif biasanya mempunyai banyak variasi yang kompleks, namun hanya bersifat dangkal. Namun pertanyaan kualitatif berada dalam ruang sempit dengan keragaman yang sangat sedikit, namun kedalaman pembahasannya tidak terbatas.

Dalam penelitian “Implementasi Strategi Pelayanan Sosial Dalam Penyelesaian Permasalahan Anak Jalanan Di Kupang”, peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2011:4) menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial berdasarkan pengalaman yang dipelajari, mencoba menggambarkan dan menjelaskan kondisi objek penelitian. Dalam pendekatan ini, peneliti membuat gambaran yang kompleks, mengkaji kata-kata, melaporkan dari sudut pandang informan dan melakukan penelitian di lingkungan alam, dan Bogdan dan Taylor (Meleong, 2007:3) merekomendasikan penggabungan metodologi penelitian deskriptif dan kualitatif.

Pendekatannya adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif dan ilustratif tentang perilaku manusia baik dalam bentuk tertulis maupun lisan. Sementara itu, Marsekal Sugiyonos (2011:13) mendefinisikan kualitatif sebagai proses memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas interaksi manusia.

3.2 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menentukan fokus penelitian berdasarkan permasalahan yang timbul yang melatar belakangi penerapan strategi pekerjaan sosial terkait anak jalanan kota Kupang, sehingga peneliti menggunakan teori menurut J. David. Hunger dan Thomas L. Wheelen (1996:9), proses manajemen strategis mencakup 4 aspek utama yaitu pemantauan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi serta evaluasi dan pengendalian. Di sini oleh David J. berupaya untuk fokus pada implementasi strategi pelayanan sosial terhadap anak jalanan di kota Kupang dengan menggunakan teori manajemen strategis. Tim Kelaparan Thomas L. Wheelen.

Adapun aspek -aspek yang implementasi strategi adalah sebagai berikut:

1. Program

Aspek program yang diteliti terdiri dari: Bentuk program yang dibuat oleh pemerintah daerah dalam mengatasi masalah Anak jalanan yang meliputi program pengembangan kesejahteraan sosial meliputi pembinaan dan pengawasan

2. Anggaran

Aspek anggaran yang diteliti terdiri dari:

- a. Bentuk anggaran yang diberikan oleh pemerintah daerah untuk menunjang semua program dan pelaksanaan dalam peningkatan pelayanan dan sarana

prasarana rehabilitas kesejahteraan sosial yang akan dilaksanakan oleh Dinas Sosial

3. Prosedur

Aspek prosedur yang akan diteliti terdiri dari

1. Dinas sosial kota kupang membuat Sebuah bentuk prosedur atau tahapan kegiatan untuk menyelesaikan suatu masalah.masalah tersebut khususnya untuk mengatasi anak jalanan di kota kupang dibuat suatu tahapan kegiatan agar bisa terimplementasi dengan baik .diawali dengan kegiatan operasi razia terhadap anak jalanan kemudian melakukan pendataan terhadap anak jalanan untuk mengetahui identitas dan menjalankan rehabilitasi sosial dengan diberikan suatu pembinaan dan pelatihan secara intensif .

3.3 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian penelitian ini adalah Dinas Kesejahteraan Sosial Kota Kupang, alamat Jln.S.K.Lerik No. 1 Kelapa Lima Kota Kupang Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Kota Kupang karena peneliti sangat tertarik dengan anak jalanan di Kupang. Kota yang sudah memiliki peraturan daerah yang mengaturnya, namun masih banyak yang terjadi, bahkan bisa dikatakan keberadaan kebijakan yang mengaturnya tidak berpengaruh.

3.4 Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer

dikumpulkan dengan cara observasi atau pengamatan langsung terhadap penerapan strategi sosial di lokasi penelitian dan wawancara dengan informan. Sumber data utama penelitian ini dikumpulkan:

- a. Observasi Sugiyono (2011:17) berpendapat bahwa observasi merupakan landasan segala ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu berdasarkan fakta yang diperoleh selama observasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan dan observasi langsung. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperlukan dalam penelitian ini dan data sekunder yang dikumpulkan:
- b. Data. Ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu berdasarkan fakta yang diperoleh selama observasi. Sederhananya, dalam observasi observasional, peneliti berpartisipasi dalam aktivitas sehari-hari subjek atau dijadikan sumber informasi penelitian. Ilmuwan perseptual juga mengetahui apa yang dilakukan sumber data. Sedangkan observasi terbuka adalah observasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan mendiskusikan secara terbuka mengenai sumber data yang diteliti.
- c. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan dan mendengarkan langsung jawabannya. . peneliti adalah pewawancara dan sumber informasinya dipertanyakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan secara sistematis oleh peneliti berdasarkan pedoman wawancara

terstruktur. Panduan wawancara terdiri dari petunjuk-petunjuk yang berkaitan dengan indikator-indikator

2. Data sekunder

Diambil dari literatur yang berkaitan dengan penelitian ini serta dokumentasi yang antara lain :

- a) Penelitian perpustakaan
- b) Riset perpustakaan adalah pengumpulan informasi dari literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penelitian sastra mengkaji karya referensi, laporan kerja instansi terkait, dan jurnal ilmiah sejenis.
- c) Riset dokumenter
Riset dokumenter adalah kumpulan informasi dari dokumen resmi berupa tulisan, gambar, foto, atau memoar. Selain itu, dokumentasi mencatat peristiwa-peristiwa yang terjadi selama pengumpulan dan analisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pengumpulan data penelitian yang diperoleh dari peraturan perundang-undangan, laporan, catatan dan kajian masalah.
- d) Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini khususnya wawancara adalah:
- e) Buku catatan digunakan untuk mencatat sumber data.
- f) Kamera digunakan untuk memfilmkan kegiatan penelitian. Hal ini untuk meningkatkan validitas penelitian.

3.5 penentu informan

Menurut Moleong (2013:132), informan adalah orang yang terbiasa memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lingkungan penelitian. Orang-orang yang dipilih

sebagai informan ilmiah harus mempunyai pengalaman atau pengetahuan yang luas tentang lingkungan ilmiah

- 1) Kepala dinas
- 2) Agen-agen pelaksana anak jalanan
- 3) Anak jalanan pendamping rumah singgah
- 4) SAT POL PP
- 5) Orang tua anak jalanan